

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang diwujudkan melalui suasana dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya (PERMENDIKBUD) No. 137 tentang Standar Nasional Paud Bab 1 pasal 1 butir 10 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah sebuah upaya pembinaan yang mempunyai tujuan untuk anak dari lahir hingga mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani seorang anak. hal tersebut dilakukan agar seorang anak mempunyai kesiapan ketika sudah beradapada jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat yang unik. Pada masa inilah anak akan mudah dan cepat menerima rangsangan yang diberi agar periode perkembangan anak usia dini berjalan dengan optimal sehingga dibutuhkan proses pendidikan.<sup>1</sup>

Strategi guru sangat penting dalam perkembangan anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. untuk mencapai tujuan perkembangan bahasa anak guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Strategi adalah suatu pola yang

---

<sup>1</sup> Elsa Magrib dan Saridewi, *Strategi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa*, (Jurnal: Golden Age, Vol 5, No 02, Desember 2021), 263-264.

direncanakan dan ditetapkan secara sengaja melakukan kegiatan atau tindakan, mencakup kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.<sup>2</sup>

Guru sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran dituntut untuk profesional dalam melaksanakan tugasnya. Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada pendidikan anak usia dini guru memiliki peran utama ialah sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.<sup>3</sup>

Pengertian perkembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Peran perkembangan bahasa memainkan peranan yang signifikan dalam perkembangan sosial anak.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dewi, Marmawi, Dan Sutarmanto, *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak 5-6 Tahun*, (Jurnal:Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan, Pontianak), 2.

<sup>3</sup> Fahmi, *strategi guru mengenalkan konsep dasar literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI*, (Jurnal: Anak Usia Dini, vol 5, Issue 1, 2021), 932.

<sup>4</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), 41

Bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi, komunikasi, dan interaksi harian kita. Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang mengategorikan, mengorganisasi, dan mengklarifikasi pikiran kita. Melalui bahasa, kita menggambarkan dunia dan belajar mengenai dunia. Tanpa bahasa, masyarakat dan budayanya tidak akan ada. Supaya mampu dan berhasil di dalam masyarakat dan budayanya, anak-anak perlu mengembangkan kemampuan bahasa yang luas. Terlebih lagi, di dalam budaya yang terpelajar, anak-anak juga perlu mengembangkan kemampuan didalam menggunakan bahasa tulis.<sup>5</sup>

Dalam dunia pendidikan anak usia dini (PAUD), perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan karena perkembangan anak secara lanjut akan menentukan proses perkembangan anak tersebut di jenjang selanjutnya. Berkembangan berkenaan dengan keseluruhan kepribadian anak karena kepribadian membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Secara umum dapat dibedakan beberapa aspek utama kepribadian anak yaitu; (1) aspek perkembangan intelektual (kecerdasan/ kognitif) merupakan kemampuan seorang anak untuk secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka tentang dunia. (2) aspek perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot terkoordinasi. (3) aspek bahasa merupakan kemampuan seorang anak dalam berbahasa yaitu dalam kemampuan berbicara, mengolah kata, dan lain-lain. (4) aspek perkembangan sosial emosional merupakan perkembangan ketika seorang anak belajar berinteraksi dengan lingkungan

---

<sup>5</sup> Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2015), 3.

sekitarnya juga belajar bagaimana mengekspresikan dan menyampaikan emosinya. (5) aspek perkembangan keagamaan, manusia dilahirkan dalam keadaan lemah, baik fisik maupun psikis. Walaupun dalam keadaan seperti itu, ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat laten. Potensi bawaan itu memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap, lebih-lebih pada anak usia dini.<sup>6</sup>

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak sebagai penerus bangsa pada dasarnya tidak tumbuh dan berkembang secara sendirinya. Bercerita merupakan aktifitas menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan, pengalaman, atau kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun hasil rekaan.

Dalam kegiatan bercerita akan menjelaskan sesuatu yang mengenai perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Sementara dalam konteks pembelajaran anak usia dini bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk perkembangan potensi kemampuan berbahasa anak. dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru berinteraksi dengan anak secara individu dan dengan kelompok kecil dalam kegiatan termasuk dalam kegiatan yang direncanakan guru yang dapat dipilih anak untuk mengoptimalkan

---

<sup>6</sup> Hasnida, *Panduan Pendidikan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*, (Jakarta Timur: Luxima, 2016), 18-21.

kemampuan dan keterampilan apa yang perlu dikembangkan dengan bantuan guru.<sup>7</sup>

Hasil observasi pada hari Selasa pada tanggal 29 November 2022 peneliti menemukan bahwa strategi guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan dengan menggunakan metode bercerita selain menggunakan bercerita guru juga menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi dengan begitu guru lebih mudah meningkatkan anak didiknya dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini. Selain itu faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan anak usia dini adalah rendahnya dari beberapa anak dalam mengembangkan berbahasa pada anak, dapat dilihat dari adanya beberapa indikator yang masih belum bisa anak lakukan secara sempurna.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hoiriyah di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu bahwa strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini yaitu guru harus betul-betul mengetahui karakter anak tersebut karena dengan mengetahui karakter anak tersebut guru dapat mengetahui dengan mudah dalam perkembangan bahasa anak tersebut, dalam perkembangan bahasa anak, dalam mendidik anak usia dini tidak mudah karena tiap karakter anak tersebut tidak semuanya sama jadi guru harus mengajarkan anak tersebut dengan hati-hati karena mengajar anak usia dini itu tak semudah yang kita lihat jadi guru harus betul-betul

---

<sup>7</sup> Dewi, Marmawi, Dan Sutarmanto, *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak 5-6 Tahun*, (Jurnal:Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan, Pontianak), 3.

mengetahui karakter anak tersebut agar dalam mengembangkan bahasa dapat berjalan dengan efektif.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Strategi Mengajar Guru dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dalam penelitian ini diharapkan mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu.

---

<sup>8</sup> Hoiriyah, Guru Kelas Kelompok A RA Muslimat NU Nurud dholam, Wawancara Langsung (18 Juli 2022).

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberikan penjelasan dan gambaran secara mendalam mengenai strategi guru dalam perkembangan bahasa anak usia dini.
- b. Dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dunia penelitian serta memberikan teori-teori yang banyak digunakan sebagai kerangka konseptual dan pemikiran dalam penelitian ini.
- c. Mampu menjadikan kajian ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Anak Usia Dini

Hasil penelitian ini mampu memberikan strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini karena semakin bertambah wawasan pada guru dan guru mampu melakukan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak sehingga perkembangan anak tersebut menjadi semakin meningkat.

- b. Bagi Guru RA Muslimat NU Nurud Dholam

Hasil dari penelitian ini dapat membantu guru di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu dapat menambah wawasan dan menjadi acuan dalam strategi mengajar guru dan dapat dengan mudah mengembangkan bahasa anak usia dini, serta dapat mengevaluasi sebuah pembelajaran agar tercapai secara efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Peneliti ini mampu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru bagi peneliti tentang strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu, serta mampu mengembangkan dan memberikan wawasan dan kemampuan berfikir penulis dalam bidang penelitian.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini akan menjadi referensi tambahan ataupun pemikiran dasar tentang strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam Majungan Pademawu.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan atau menjelaskan makna kalimat-kalimat pada judul skripsi ini. Berdasarkan judul penelitian di atas, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan oleh penulis agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Adapun uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Mengajar

Strategi mengajar merupakan suatu rencana yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ahmad Daud, *Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial*.(Jurnal: Al-Mutharahah, Vol 17, No 1 Januari-Juni 2020), 32.



## 2. Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.<sup>10</sup>

## 3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak usia dini mengalami masa pertumbuhan dahsyat di bidang bahasa, perbendaharaan kata meluas, struktur semantik dan sintaksis bahasa mereka semakin rumit, perubahan dalam hal bahasa ini mewakili perkembangan kemampuan kognitif.<sup>11</sup>

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting bagi orangtua ataupun guru untuk memantau dan mendampingi setiap perkembangannya, khususnya di usia 0-6 tahun atau bisa disebut dengan masa *golden age*. Masa ini akan memengaruhi perkembangan anak hingga mereka dewasa nanti. Salah satunya yaitu perkembangan bahasa, bahasa anak berkembang mulai dari yang sederhana menuju suatu yang rumit dalam pola yang dapat dicirikan pada setiap pribadi anak.

## 4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah seorang individu yang mempunyai sebuah keunikan serta ciri karakteristik berbeda yang sejalan dengan

---

<sup>10</sup> Dewi, Marmawi, Dan Sutarmanto, *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak 5-6 Tahun*, (Jurnal:Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan, Pontianak), 2.

<sup>11</sup> Munawwarah, *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di TK Kenanga Tinggran Darat Kabupaten Barito Kuala*, (Jurnal: Edukasi AUD, Vol 5, No 1, Januari-Juni 2019), 43.

perkembangan usia mereka miliki.<sup>12</sup> Pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun.

Jadi anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun dimana pada masa itulah disebut dengan masa keemasan yang memiliki kepekaan didalam menangkap semua informasi melalui panca inderanya dan masa paling efektif untuk mengembangkan potensi dan karakter anak dengan sifat anak yang unik dan berbeda dari anak yang lainnya serta memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terkait strategi mengajar guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini yang sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa hasil peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian dalam proposal ini yaitu:

1. Sutri Dinanti 2019. Strategi Guru PAUD dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia dengan Metode Cerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma.<sup>13</sup>

Skripsi yang disusun oleh Sutri Dinanti mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Strategi Guru PAUD dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia dengan Metode Cerita Bergambar Di RA

---

<sup>12</sup> Elsa Magrib dan Saridewi, *Strategi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bangsa*, (Jurnal: Golden Age, Vol 5, No 02, Desember 2021), 265.

<sup>13</sup> Sutri Dinanti, “*Strategi Guru PAUD Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Metode Cerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2019), 34.

Amanah Kabupaten Seluma” memiliki tujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak berbahasa Indonesia dengan metode cerita bergambar di RA Amanah Kabupaten Seluma. Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, Sutri Dinanti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi serta didukung oleh foto kegiatan dan data pendukung lainnya. Skripsi ini menunjukkan bahwa metode cerita bergambar dapat menumbuhkan anak dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Persamaan penelitian terdahulu terletak pada strategi guru dan yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu di meningkatkan kemampuan anak berbahasa Indonesia dengan metode cerita bergambar. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia dengan Metode Cerita Bergambar serta yang menjadi perbedaan adalah tempat, dimana penelitian terdahulu pertama terletak di Bengkulu, tepatnya di RA Amanah Kabupaten Seluma, sedangkan penelitian kali ini terletak di Majungan Pademawu Kabupaten Pamekasan tepatnya di RA Muslimat NU Nurud Dholam.

2. Mila Arunia Tambunan 2019, Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Ma'arif Stabat.<sup>14</sup>

Skripsi yang disusun oleh Mila Aruna Tambunan mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri

---

<sup>14</sup> Mila Arunia Tambunan, “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Ma'arif Stabat”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara 2019), 34.

Sumatera Utara Medan yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-Ma’arif Stabat” memiliki tujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA AL-Ma’arif Stabat. Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, Mila Arunia Tambunan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya dilakukan 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, serta didukung oleh foto-foto pada saat pembelajaran, nama-nama anak sebagai subjek penelitian dan data pendukung lainnya. Skripsi ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik dan efektif.

Persamaan penelitian terdahulu terletak pada strategi guru. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun serta yang menjadi perbedaan adalah tempat, dimana penelitian terdahulu pertama terletak di Sumatera Utara, tepatnya di RA AL-Ma’arif Stabat, sedangkan penelitian kali ini terletak di Majungan Pademawu Kabupaten Pamekasan tepatnya di RA Muslimat NU Nurud Dholam.

3. Martina Eka Putri 2021, Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.<sup>15</sup>

Skripsi yang disusun oleh Martina Eka Putri mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi” memiliki tujuan untuk mengetahui strategi apa yang di ambil guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dari data yang dihasilkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan pada anak kelompok B dan guru pada saat pembelajaran, pedoman wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas B, serta didukung oleh silabus, RPP, dokumen kerja anak, serta dokumen pendukung lainnya

Persamaan penelitian terdahulu terletak pada bahasa anak usia dini. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada Strategi Pengembangannya serta yang menjadi perbedaan adalah tempat, dimana penelitian terdahulu pertama terletak di Jambi, tepatnya di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, sedangkan penelitian kali ini terletak di Majungan Pademawu Kabupaten Pamekasan tepatnya di RA Muslimat NU Nurud Dholam.

---

<sup>15</sup> Martina Eka Putri, “*Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Jambi 2021), 43.